

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 428-431

Keefektifan Teknik *Token Economy* Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Siswa SD

Reo Wiranata^{a,1*}, Romia Hari Susanti^{b,2}, Laily Tiarani Soejanto^{c,3}

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹reowiranata19@gmail.com*

Informasi artikel

Kata kunci:

Token Economy,
Perilaku Agresif,
Siswa SD.

ABSTRAK

Token Economy merupakan sebuah system *reinforcement* untuk perilaku yang dikelola dan diubah, seseorang mesti dihadihi/diberikan penguatan untuk meningkatkan atau mengurangi perilaku yang diinginkan. Perilaku agresif merupakan bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis, dengan cara mengejek, membentak, menghina, menendang, menggigit, mencubit, dan melempar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik *token economy* untuk menurunkan perilaku siswa kelas V SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 5 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *one grup pretest* dan *posttest design*. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum dan setelah diberikan *treatment token economy* siswa telah mengalami perubahan dari perilaku agresif tinggi menjadi perilaku agresif rendah. Selanjutnya dipertegas dengan hasil analisis Wilcoxon dengan nilai signifikan $0,042 < 0,05$, maka dapat disimplkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* dengan teknik *token economy* dengan kata lain teknik *token economy* efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo. Kesimpulan penelitian bahwa teknik *token economy* efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa kelas V SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo. Saran untuk dapat mengembangkan teknik ini dan dikemas lebih kreatif. Diharapkan pula penelitian ini agar dikaji lebih dalam guna untuk mendapatkan hasil yang optimal dipenelitian selanjutnya sebagai penyempurna dari hasil penelitian ini.

Copyright © 2019 Reo Wiranata¹, Romia Hari Susanti², Laily Tiarani Soejanto³. All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi yang diandalkan dalam peningkatan sumber daya manusia dan proses untuk menemukan jati diri. Secara langsung, pendidikan telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Pendidikan merupakan suatu sarana dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas individu sebagai makhluk yang utuh diberbagai ranah. Pendidikan berperan penting dalam mewujudkan individu yang utuh melalui kegiatan-kegiatan pendidikan.

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan adalah sekolah dasar. Di sekolah dasar inilah anak didik mengalami proses pendidikan dan pembelajaran, dan secara umum sekolah dasar dapat dikatakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya.

Hurlock (1997: 108) membagi masa anak-anak menjadi dua periode yang berbeda, yaitu awal dan akhir masa anak-anak. Periode awal berlangsung dari usia dua sampai enam tahun dan periode akhir berlangsung dari usia enam sampai tiba saatnya anak matang secara seksual. Masa akhir anak-anak ditandai dengan kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan social anak. Sebagai guru pembimbing

hendaknya memberikan layanan-layanan dalam mengatasi kegagalan yang dialami siswa dalam berperilaku, seperti siswa yang tidak dapat mengontrol emosinya atau bersikap agresif, seperti kasar terhadap orang lain, sering bertengkar, keras kepala, bertemperamen tinggi, malas, selalu menguntungkan dirinya pada orang lain, dan tidak berkonsentrasi dalam belajar, siswa yang mengalami masalah seperti ini memerlukan bantuan secara khusus.

Perilaku agresif salah satu penyimpangan tingkah laku individu, perilaku ini mudah dikenal, terlihat, jelas dan mempunyai dampak langsung pada masyarakat banyak yang mengkaitkan perilaku agresif dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika social masyarakat, perubahan inilah yang dianggap ikut menjadi salah satu pendorong munculnya perilaku agresif.

Tingkah laku agresi merupakan tingkah laku yang bertujuan untuk menyakiti atau merugikan orang lain karena pelampiasan dari perasaan kecewa individu dengan melukai individu lain secara fisik maupun psikologis yang dapat dilakukan secara fisik maupun verbal. Seseorang berperilaku agresif karena adanya pengalaman masa lampau dalam proses pembelajaran seorang individu melalui orang lain, baik itu orang yang dijadikan model maupun keterlibatan langsung dalam lingkungan sosial yang mendorong munculnya perilaku agresif seseorang.

token economy merupakan sebuah sistem *reinforcement* atau penguatan untuk perilaku yang dikelola dan diubah. Seseorang mesti dihiahi/diberikan penguatan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan. Tujuan yang utama suatu *token economy* ialah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Bagaimanapun, tujuan yang lebih utama dari *token economy* adalah untuk mengajarkan perilaku yang sesuai dan ketrampilan-ketrampilan sosial yang dapat digunakan dalam satu lingkungan yang alami (wajar).

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan diakhir perlakuan sampel diberi *posttest* (tes akhir).

Didalam penelitian ini, pemberian skala dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest* dan sesudah eksperimen (O2) disebut *posttest*. Perbedaan antara O1 dan O2 diasumsikan sebagai efek dari treatment atau eksperimen (Ariknto, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik *token economy* dalam menurunkan perilaku agresif siswa SD. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Quasi Experiment*". Digunakan "*Quasi Experiment*" karena dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana sampel yang digunakan sebelum dan sesudah perlakuan atau *treatment* adalah sama.

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data dan informasi di peroleh melalui wawancara dengan guru pembimbing dan siswa serta observasi yang dilakukan di SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing guru menemukan kendala dalam tingkah laku agresif yang dialami siswa kelas V. Ada beberapa siswa yang sering mengganggu temannya pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan kerugian kepada teman sekelasnya, yang sesuai dengan teori Tremblay (2000: 131) perilaku agresif adalah perilaku yang bertujuan untuk melukai dan merugikan orang lain.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa di kelas tersebut dan benar adanya informasi tentang siswa yang berperilaku agresif terhadap siswa lain. Hal ini membuat suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kompak karena adanya beberapa siswa yang sering mengganggu temannya atau bersifat agresif di kelas. Perilaku itu semua mengakibatkan suasana yang tidak kondusif sehingga pembelajaran tidak maksimal.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *tokeneconomy*, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah perilaku agresif. Jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima

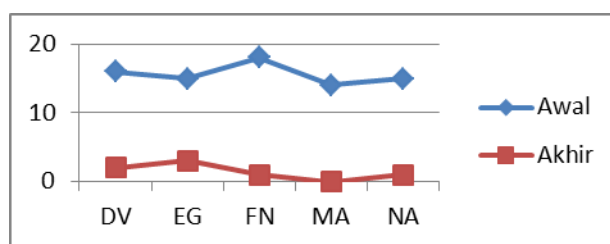
anak sedangkan jumlah item pernyataan yang ada dalam pedoman observasi adalah tujuh item. Jumlah skor yang diperoleh lima subjek penelitian dari penyebaran pedoman observasi. Pelaksanaan *token economy* dilakukan selama tujuh kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 29, 30, 2, dan 3 Mei 2019.

Posttest diberikan pada akhir pertemuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan selama dilaksanakannya teknik *token economy* dan mengetahui perubahan tingkat perilaku agresif siswa. Perolehan *posttest* dan perbedaan jumlah *pretest* dan *posttest* terpapar pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perbedaan Jumlah Frekuensi Awal dan Akhir

No.	Nama	Jumlah Frekuensi awal	Jumlah frekuensi akhir
1	DV	16	2
2	EG	15	3
3	FN	18	1
4	MA	16	0
5	NA	15	1

Berdasarkan data yang telah dijabarkan pada tabel 4.3, menunjukkan perbedaan tingkat perilaku agresif siswa yang dahulunya berada pada kategori tinggi menjadi sedang dan rendah. Berikut grafik dan deskripsi tingkat perilaku agresif siswa setelah diberikan *treatment* berupa *token economy* setiap subjek penelitian:



Grafik 4.3 Perbandingan awal dan akhir Subjek Penelitian

Hasil analisis data sebelum *treatment* berupa *token economy* menunjukkan skor total perilaku agresif subjek penelitian sebesar 80 dengan rata-rata 16, sedangkan skor total perilaku agresif subjek penelitian setelah diberi *treatment* berupa *token economy* sebesar 7 dengan rata-rata 1,4 yang termasuk kategori rendah. Penurunan perilaku agresif siswa terjadi pada setiap subjek penelitian setelah diberikan *treatment*.

Pelaksanaan *token economy* dilakukan selama tujuh kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April, 30 April (dua pertemuan), 2 Mei (dua pertemuan), 3 Mei 2019 (dua pertemuan). Selama tujuh kali pertemuan tersebut perilaku agresif siswa menurun dengan drastis. Sebelum diberi *treatment* berupa *token economy*, skor total (*pretest*) perilaku agresif siswa subjek penelitian sebesar 80 dengan rata-rata 15, sedangkan skor total (*posttest*) perilaku agresif siswa subjek penelitian setelah diberi *treatment* berupa *token economy* sebesar 7 dengan rata-rata 1,4 yang termasuk kategori sedang dan rendah. Selain dari pada itu hasil uji wilcoxon menunjukkan angka sig. (2-tailed) $0,042 < 0,05$ artinya teknik *token economy* efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa kelas V SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa pemberian *treatment* berupa *token economy* yang penulis lakukan sebanyak tujuh kali efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa kelas V SDN 2 Sogaan Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan bahwa *treatment* berupa teknik *token economy* efektif dalam menurunkan perilaku agresif siswa kelas V SDN Sogaan 2 Kabupaten Probolinggo, hal ini ditunjukkan bahwa angka sig. (2-tailed) $0,042 < 0,05$ artinya pemberian *treatment* *token economy* efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa kelas V SDN 2 Sogaan Kabupaten

Probolinggo. Dengan demikian Ho ditolak (teknik *token economy* efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa).

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka disarankan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menurunkan perilaku agresif siswa SD bagi sekolah, guru, dan peneliti lain. Peneliti menyarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam membimbing siswa dalam kegiatan belajar, agar siswa lebih tertarik dan semangat selama proses pembelajaran. Bagi penulis pada penelitian selanjutnya bisa memilih tipe *token* yang lebih menarik dan sesuai dengan karakter siswa SD, agar penelitiannya lebih menarik dan berbeda dari penelitian sebelumnya. Pemberian *token economy* sebaiknya diimbangi dengan *reward* secara verbal agar siswa lebih bersemangat lagi untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan.

Referensi

- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang:UMM Press.
- Antasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, Robert A dan Donn R Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Erford, T. B. 2015. *40 Teknik Yang harus Diketahui Setiap Konselor*. Terjemahan oleh Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A., Dra. Sri Mulyantini Soetjipto. 2016. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E.B. (1997). *Perkembangan anak*. Alih Bahasa oleh Meitasari Tjandra. Jakarta: Erlangga.
- Koeswara, E.(1988). *Agresi manusia*. Bandung : PT. Eresco.
- Krahe. B. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kulsum, umi dan Muhammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Martin, G. & Joseph, P. 2015. *Modifikasi Perilaku*. Terjemahan oleh Yudi Santoso. 2015. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Imam Najmudin. 2011. *Pengaruh Token Economy untuk Menurunkan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rim, Sylvia. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.